

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia maupun bagi bangsa sebagai upaya menciptakan generasi bangsa yang bukan hanya cerdas namun berkarakter. Sejalan dengan pengertian pendidikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 1 tentang standar nasional pendidikan menyatakan bahwa “ pendidikan adalah usaha sadar dan terpolu untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif nebgembangkan potensi dirinya agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, seerta keterampilan yang diperlukan dirinya, warga, bangsa serta negara”(Pemerintah Republik Indonesia, 2021).

Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut, maka penekanan pendidikan adalah upaya penanaman karakter yang baik kepada peserta didik. Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seorang yg terbentuk berasal dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini serta dipergunakan menjadi landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, serta tata cara, seperti amanah, berani bertindak, bisa dipercaya, dan hormat pada orang lain. interaksi seseorang dengan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat serta karakter bangsa (Kemendiknas, 2010)

Pendidikan tidak hanya menyampaikan pengetahuan saja, tetapi juga mempunyai peran dalam membentuk bangsa yang tangguh, berdaya saing, berbudi luhur, bermoral, toleran, gotong royong, patriotik, berkembang dinamis, berwawasan IPTEK, dijiwai oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdasarkan Pancasila. (Nursalam et al., 2020).

Pendidikan karakter dapat dinyatakan sebagai kegiatan yang menciptakan serta membentuk generasi bangsa yang berkarakter unggul, bukan hanya menciptakan peserta didik yang berkemampuan kognitif tinggi, namun juga memiliki karakter yang mampu mewujudkan kesuksesan melalui sikap dan perilaku peserta didik yang positif (Supanji, 2013).

Salah satu nilai karakter yang harus ditanamkan yaitu nilai kepedulian sosial. Hal ini disebabkan menurunnya rasa empati terhadap orang lain, seperti bersikap egois dan acuh tak acuh terhadap teman, tawuran antar siswa, kurangnya minat membantu teman yang kurang pandai, dan lainnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menginternalisasi nilai kepedulian sosial yang harus ditanamkan oleh guru sekolah dasar.

Dalam rangka memenuhi hak peserta didik untuk mendapatkan memanfaatkan layanan pendidikan di masa darurat penyebaran *Covid-19* melalui pelaksanaan Belajar dari Rumah. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Pada Tanggal 9 maret 2020 tentang pencegahan *Corona Virus Disease* (Covid-19) pada satuan pendidikan dan diikuti dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Pada Tanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*, “Belajar dari rumah selama darurat

penyebaran *Covid-19* dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protocol penanganan *Covid-19* dan belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah sebagai mana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini”(Kemendikbud, 2020)

Meskipun peserta didik melakukan pembelajaran secara tatap muka terbatas peserta didik tetap harus mempelajari pendidikan karakter. Salah satu nilai yang harus ditanamkan yaitu nilai kepedulian sosial. Hal ini disebabkan menurunnya rasa kasih sayang terhadap orang lain, seperti egois dan acuh tak acuh terhadap keadaan teman, kurangnya minat membantu teman dan sebagainya. Oleh karena itu, sangat penting untuk penanaman nilai kepedulian sosial oleh guru sekolah dasar.

Dalam pembelajaran yang berlangsung di pada masa pandemi saat ini, dalam hal ini melalui pembelajaran secara tatap muka terbatas yang sifatnya dikendalikan dari jarak jauh dan dengan tatap muka akan memberikan tambahan tanggung jawab serta tantangan bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar dalam upaya pengembangan karakter peserta didik. Oleh karena itu akan menimbulkan tantangan tersendiri bagi seorang guru dalam penanaman karakter peduli sosial pada peserta didik. Selain itu peserta didik juga tentunya akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terutama pada penanaman karakter peduli sosial. Pada kondisi tersebut seorang guru dituntut mampu menanamkan karakter peduli sosial pada peserta didik. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, dan tujuan pembelajaran dapat terpenuhi, seorang guru perlu memiliki sebuah cara/strategi. Strategi sendiri merupakan langkah-langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. (Khoiri et al., 2020)

Berdasarkan hasil observasi awal dan juga wawancara kepada wali kelas di SD Negeri 55/I Sridadi Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari pada tanggal 02 September 2021, peneliti melihat bahwa peserta didik telah menunjukkan indikator peduli sosial. Indikator yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan peduli sosial yaitu: “(1) tolong menolong, (2) tenggang rasa, (3) toleransi, (4) aksi sosial, (5) berakhlak mulia”. Berdasarkan indikator tersebut maka disimpulkan sikap peduli sosial ditandai dengan perasaan empati dan kemauan untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Peserta didik akan berusaha membantu mereka meringankan beban orang tersebut ketika mereka melihat orang lain mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas VI di SD Negeri 55/I Sridadi Pada masa pandemi saat ini sekolah tersebut sudah melakukan pembelajaran tatap muka terbatas dengan sistem *blended learning* yaitu dengan menggabungkan dua sistem pembelajaran dimana dengan menggunakan sistem *shifting* atau pembelajaran tatap muka secara bergiliran yang dibagi menjadi dua sesi dan sistem pembelajran dalam jaringan melalui grup dalam *whatsapp* . Beliau mengungkapkan bahwa setiap siswa hanya berhak mengikuti pembelajaran tatap muka dikelas sebanyak tiga hari dalam satu minggu. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pembelajaran terhadap peserta didik saat tiga hari belajar dirumah secara mandiri guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yaitu group whatsapp kelas yang digunakan sebagai pemberian tugas baik berupa tugas yang ada dibuku siswa maupun pemberian materi pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mencari materi pembelajaran di internet. Kondisi tersebut akan mengakibatkan guru kesulitan dalam mengoptimalkan penanaman

pendidikan karakter peduli sosial karena waktu proses pembelajaran disaat pandemi lebih sedikit dan juga tidak semua siswa memiliki handphone untuk mengikuti pembelajaran dalam jaringan. Pada permasalahan diatas, upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengoptimalkan penanaman karakter peduli sosial pada masa pandemi saat ini ialah dengan menanamkan kepedulian kepada teman yang memiliki kendala dalam pembelajaran dalam jaringan seperti saling membantu teman yang tidak memiliki handphone untk belajar secara berkelompok dan memberikan bantuan untuk mengirimkan tugas ke grup *whatsaap*.

Jadi berdasarkan permasalahan diatas maka menjadi latar belakang bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul *“strategi guru dalam menanamkan karakter peduli sosisal pada pembelajaran tatap muka terbatas disekolah dasar”*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi guru dalam menanamkan karakter peduli sosial pada pembelajaran tatap muka terbatas disekolah dasar ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam menanamkan karakter peduli sosisal pada pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dasar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menanamkan Karakter Peduli Sosisal Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### 1.4.2.1 Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini bermamfaat bagi kepala sekolah dan guru sebagai informasi dan pengetahuan agar dapat meningkatkan mutu penanaman nilai karakter peduli sosisal pada pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dasar.

##### 1.4.2.2 Bagi Ssiwa

Bagi Siswa Manfaat bagi siswa yaitu diharapkan siswa lebih meningkatkan karakter peduli sosial baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

##### 1.4.2.3 Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu sebagai pengalaman yang bermanfaat untuk mengetahui tentang strategi guru dalam menanamkan karakter peduli sosisal pada pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dasar.